

**ARTIKEL**

**UPACARA PERKAWINAN ADAT JAWA  
DI KABUPATEN KEDIRI**



**Oleh:**

**SISWATI ALIA SARI**

**13.1.01.07.0045**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Drs. Sardjono, M.pd**
- 2. Dr. Andri Pitoyo, M.pd**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2018**


**SURAT PERNYATAAN SEKRIPI  
 ARTIKEL SEKRIPI TAHUN 2018**

**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama Lengkap : Siswati Alia Sari  
 NPM : 13.1.01.07.0045  
 Alamat Surel/Email : [alyasari@gmail.com](mailto:alyasari@gmail.com)  
 Judul Artikel : Upacara Perkawinan Adat Jawa di Kabupaten Kediri  
 Fakultas Program Studi : Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
 Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 77, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi ( bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh dosen pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, s  
 Ya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,.....
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Drs. Sarjono, M.Pd. NIDN : 0718085904	Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. NIDN : 0012076701	Siswati Alia Sari NPM : 13.1.01.07.0045

Siswati Alia Sari  
 13.1.01.07.0045

[simki.unpkediri.ac.id](http://simki.unpkediri.ac.id)

|| 2 ||



## UPACARA PERKAWINAN ADAT JAWA KANDANGAN KABUPATEN DI KABUPATEN KEDIRI

SISWATI ALIA SARI

13.1.01.07.0045

Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan

[Alyasari@gmail.com](mailto:Alyasari@gmail.com)

Drs. Sardjono, M.pd. dan Dr. Andri Pitoyo, M.pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Langkah awal yang menentukan dalam proses membantu keluarga bahagia dan harmonis. Upacara perkawinan adat Jawa di Kabupaten Kediri membutuhkan sebuah kesiapan dan persiapan yang matang karena dalam sebuah perkawinan adat Jawa menggunakan sebuah prosesi yang rumit dan panjang. Penelitian ini membahas mengenai upacara perkawinan adat Jawa di Kabupaten Kediri. dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut. 1) bagaimana rangkaian upacara perkawinan adat Jawa di Kabupaten Kediri? 2) apa saja peralatan yang digunakan dalam upacara perkawinan adat Jawa di Kabupaten Kediri ? 3) apa saja makna istilah yang digunakan dalam upacara perkawinan adat bagaimana rangkaian upacara perkawinan adat Jawa di Kabupaten Kediri?.

Dengan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui rangkaian upacara perkawinan adat Jawa di Kabupaten Kediri. 2) peralatan apa saja yang digunakan didalam acara tersebut.3) serta makna dan istilah apa saja yang digunakan dalam upacara perkawinan adat Jawa. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yakni secara teoretis penelitian ini membahas mengenai kebudayaan. Secara metodologi penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif penelitian ini yang memaparkan tata cara seluruh rangkaian upacara perkawinan adat Jawa secara keseluruhan. Penelitian ini tepatnya dilakukan di Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

Penelitian ini dimulai pada bulan April sampai Oktober 2017 dengan peneliti berperan sebagai instrumen penelitian artinya peneliti ikut serta dalam upacara perkawinan adat Jawa. Peralatan yang digunakan untuk menunjang kelancaran penelitian berupa alat tulis dan kamera. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data primer yaitu hasil wawancara dengan bapak Prayoga seseorang yang memimpin jalannya upacara perkawinan adat Jawa dan data sekunder yang diperoleh berupa dokumentasi dan video prosesi upacara adat perkawinan adat Jawa tersebut.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebuah upacara perkawinan adat Jawa membutuhkan sebuah prosesi yang amat panjang dan rumit. Dalam melaksakannya membutuhkan persiapan dan kesiapan baik secara materi maupun fisik yang luar biasa lama bisa 3-4 bulan persiapan. Oleh karena itu sebagai generasi muda kita harus tetap melaksanakan, melestarikan dan terus mengembangkan tanpa meninggalkan tradisi asli adat istiadat kebudayaan daerah karena merupakan sebuah warisan leluhur yang harus kita jaga.

**KATA KUNCI : .Budaya, adat istiadat, perkawinan, upacara, peralatan,makna dan istilah**

## **A. LATAR BELAKANG**

Budaya merupakan sebuah warisan leluhur yang harus dilestarikan oleh generasi muda. Kebudayaan sangat rentan terpengaruh oleh kebudayaan baru yang tiba-tiba masuk ke daerah. Oleh sebab itu kebudayaan harus benar-benar dijaga bahkan dikembangkan.

Adat istiadat merupakan sebuah kebiasaan masyarakat daerah tertentu yang sudah menjadi kebiasaan turun temurun. Adat istiadat seringkali dilakukan dengan prosesi yang sakral dan memerlukan perlengkapan yang sangat renik. Masyarakat berbudaya di Kabupaten Kediri sangat menjunjung tinggi adat istiadat kebudayaan mereka khususnya dalam hal perkawinan.

Perkawinan merupakan proses penyatuan dua insan manusia dalam sebuah ikatan yang suci. Masyarakat berbudaya meyakini bahwa terjadinya sebuah perkawinan karena ada proses penyatuan dari tuhan. Penelitian ini membahas mengenai rangkaian upacara perkawinan adat Jawa yang di laksanakan di Kabupaten Kediri. adapun pertanyaan penelitian adalah :

1. Bagaimana rangkaian upacara perkawinan adat Jawa di Kabupaten Kediri?
2. Peralatan apa saja yang digunakan pada saat upacara perkawinan adat Jawa di Kabupaten Kediri?

3. Makna dan istilah apa saja yang digunakan pada saat upacara perkawinan adat Jawa di Kabupaten Kediri ? .

Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan yakni untuk :

1. Mengetahui bagaimana rangkaian upacara perkawinan adat di Kabupaten Kediri.
2. Peralatan apa yang digunakan pada saat prosesi upacara perkawinan adat Jawa berlangsung.
3. Makna dan istilah apa saja yang digunakan pada saat upacara perkawinan adat Jawa di Kabupaten Kediri.

diharapkan dengan adanya penelitian mengenai upacara perkawinan adat Jawa di Kabupaten Kediri ini dapat memberikan manfaat selain bagi generasi muda juga bagi masyarakat Kediri dan sekitarnya agar lebih menjaga warisan budaya leluhur mereka.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan tepatnya di Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan yakni berdasarkan teoretis dan pendekatan berdasarkan metodologi. Secara teoretis penelitian ini merupakan penelitian mengenai fenomenologi budaya karena mengkaji mengenai sesuatu yang berkembang di masyarakat dan dilakukan berulang –ulang. Secara metodologi

penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang artinya dalam penelitian ini mendeskripsikan sesuatu yang telah diamati oleh peneliti dalam proses pengumpulan data. Peneliti menguraikan apa yang ia teliti menjadi kedalam sebuah penelitian yang mudah dipahami. Pendekatan kualitatif itu sendiri merupakan pendekatan dimana data- data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar , ataupun catatan. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi dan dokumen lainnya Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menganalisis dat-data yang harus diperoleh dan diolah kemudian disusun menjadi sebuah laporan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dimana peneliti menjadi instrumen yang utama sekaligus pengumpul data dalam artian peneliti harus ikut berbaur dalam acara upacara perkawinan adat Jawa itu sendiri. Tahapan penelitian itu sendiri ada 3 yakni : 1) tahap persiapan 2) tahap pelaksanaan 3) tahap pelaporan.

Penelitian ini memerlukan waktu yang cukup lama dimulai dari bulan April hingga Oktober. Pengerjaan penelitian ini bertahap dilakukan dengan proses mencari nara sumber kemudian melakukan penelitian pada sebuah upacara perkawinan

adat. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yakni sumber data primer (inti) dan sumber data skunder sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian yakni sebuah poses upacara perkawinan adat Jawa di Kabupaten Kediri. data skunder berupa dokumentasi dari hasil upacara perkawinan adat Jawa berlangsung. untuk pengumpulan data sendiri diperoleh melalui proses wawancara narasumber yaitu melalui pemandu acara upacara perkawinan adat Jawa. Baru kemudian peneliti melakukan proses penulisan hasil penelitian.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh menghasilkan sebuah rangkaian seluruh rangkaian upacara perkawinan adat Jawa yang dilaksanakan di Kabupaten Kediri, adapun secara garis besar rangkaian upacara tersebut dimulai dari acara persiapan, tahap pelaksanaan, dan acara puncak.

Upacara perkawinan adat Jawa dimulai dari acara *pingitan*, dimana kedua calon pengantin tidak boleh bertemu sebelum acara *lamaran* merupakan sebuah acara pertemuan kedua keluarga sebagai perkenalan dan keluarga mempelai pria meminta kepada orang tua mempelai putri untuk menjadikan putri mereka sebagai

menantu. *Balen* merupakan jawaban dari lamaran keluarga mempelai pria artinya si keluarga mempelai wanita datang kerumah mempelai pria dengan menentukan tanggal perkawinan. *Siraman* adalah prosesi mandi bagi si mempelai putri sebagai simbol ngilangi *sukerta* ( aura negatif). *Midadareni* merupakan satu malam sebelum kedua mempelai dipertemukan ke esokan paginya dalam upacara perkawinan adat Jawa. *Ijab qabul* merupakan sebuah acara pengesahan kedua mempelai sebagai sepasang suami istri dimata Agama maupun Negara. Barulah setelah ijab qabul disusul dengan rangkaian acara adat Jawa adapun rangkaiannya : *panggih pengantin, balangan sirih, miji dadi binayang nimbang nandur, kacar kucur, rujak degan, sungkeman, tukar kalpika, kemuadian ditutup dengan kirab pengantin.*

Dalam penelitian ini juga membahas mengenai alat dan perlengkapan yang digunakan dalam upacara perkawinan adat adapun peralatan yang digunakan saat prosesi berlangsung :

Peralatan untuk *lamaran* ( *srah-srahan, jadah, wajik, dan kue* lainnya)

Peralatan untuk *siraman* ( *alas untuk siraman, sesaji untuk siraman,* )

Peralatan untuk *midadareni* (sesaji untuk selamatan, *kembar mayang* )

Peralatan untuk ijab qabul ( seperangkat alat sholat dan mahar jika ada )

Peralatan untuk panggih pengantin hingga tukar kalpika dipersiapkan sebelumnya adapun peralatan yang digunakan (sesaji tumpeng, telur, *sirih, sindur, nasi kuning*)

Makna dan istilah yang digunakan juga sangat mempengaruhi jalannya upacara adat perkawinan Jawa tersebut yang dalam penelitian ini juga di kaji semisal *blektepe* ( anyaman daun kelapa untuk atap teras rumah ) makna *siraman dan jual dawet* ( menggambarkan seorang istri yang mengabdikan dan melayani suami kemudian suami menafkahi istrinya ). Makna malam *midodareni* ( karena calon pengantin di ibaratkan *bidadari* yang akan dipersunting seorang pangeran ) makna *sindur biayang* ( artinya gendongan terahir orang tua sebelum melepas anaknya ) makna upacara *sungkeman* ( artinya seorang anak yang akan dilepas kedua orang tuanya meminta maaf untuk segala kesalahan yang diperbuat kepada orang tuanya sebelum membangun rumah tangganya sendiri).

#### D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ditemukan struktur seluruh rangkaian upacara perkawinan adat Jawa di Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Serta peralatan maupun makna dan istilah-istilah yang digunakan dalam perkawinan



adat Jawa di Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Seluruh rangkaian upacara adat perkawinan Jawa di Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri ini dimulai dari sebelum kedua calon mempelai dipertemukan untuk prosesi akad nikah. Seluruh rangkaian prosesi dalam upacara perkawinan adat Jawa ini dilakukan dengan suasana yang kental dengan alunan musik Jawa (gamelan) menambah suasana perkawinan adat ini menjadi haru, bercampur dengan kebahagiaan. Membutuhkan sebuah konsentrasi dan ketelitian dalam mempersiapkan maupun melaksakannya. Karena membutuhkan peralatan yang bermacam-macam. Tidak bisa hanya mempersiapkannya hanya dalam aktu beberapa saat bahkan dua bahkan tiga bulan waktu yang diperlukan untuk mengadakan upacara perkawinan adat Jawa ini.

Setiap prosesi dari upacara perkawinan adat Jawa di Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri mengandung makna yang mendalam bagi si empunya hajat maupun bagi masyarakat di sekitar tempat acara. Karena merupakan sebuah proses kehidupan manusia dari mulai awal membangun rumah tangga. Segala sesuatu yang diperlukan manusia berpasangan selama hidup di bumi digambarkan dalam upacara adat perkawinan perkawinan Jawa.

Ini merupakan sebuah apresiasi mengenai kebudayaan itu luar biasa bermanfaat bagi kehidupan manusia sebagai pedoman hidup manusia. Sampai segala kehidupan berumah tangga sudah ada tata caranya melalui budaya perkawinan adat Jawa. Dalam penelitian ini juga membuktikan bahwa masyarakat di Kediri merupakan masyarakat yang masih menjunjung tinggi budaya, dan bersedia melestarikan bahkan mengembangkan kebudayaan warisan leluhur mereka.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Any, Anjdar.1985. *Perkawinan Adat Jawa Lengkap*. Surakarta : P.T. Pabean.
- Ambarsari. 2014. *Paes Ageng temanten Jawa*. Yogya. Gramedia
- Arikunto, Suharsmi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Hartati. 2016. *Paes jawa dan Gaya Tradisional*. Solo :P.T .Gramedia Pusaka Utama.
- Hanung, Resi.2005. *Jawa Timur Budaya Tradisional*: P.T .Gramedia Pusaka
- Herianto dan Winarno. 2014. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jinanti, Ramelan.2014. *Adat Perkawinan Jawa Solo*. Jakarta : Bumi Aksara
- Khalil, Rusdiana. 2013. *Upacara Adat Perkawinan Jawa Timur*. Solo: Griya Buku
- Lasduki. 2016. *Pentingnya Melestarikan Adat Istiadat*. Jakarta : Bumi Aksara
- Koentjaraningrat. 2002. *Antropologi Kebudayaan*. Jakarta: P.T. Gramedia Pusaka Utama
- Moleong. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pasopati. 2014. *Primbon dan sesajen Jawa*. Bandung: Majalah Harmoni
- Ranum. 2015. *Gaya Perkawinan Jawa Solo*. Jakarta : Pustaka Media
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Teeuw, A. 2013. *Sastra Dan Ilmu Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Via, Teddy. 2017. *Wedding organiser*. Jakarta: Majalah Remaja Kreasi
- Wijaya. 2013. *Perkawinan Adat Jawa*. Jakarta : PT Pustaka Indonesia.